

**DISUSUN OLEH :  
TIM KARYA TULIS ILMIAH**



**PANDUAN PENYUSUNAN  
KARYA TULIS ILMIAH**

**PROGRAM STUDI  
DIPLOMA III  
KEPERAWATAN**

**DI MASA PANDEMI COVID 19**

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**PANDUAN  
PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH  
DIPLOMA III KEPERAWATAN  
DI MASA PANDEMI COVID-19**



**Di Susun Oleh:**

**TIM  
KARYA TULIS ILMIAH**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2021**



**PROGRAM STUDI**  
**DIPLOMA III KEPERAWATAN**  
**FAKULTAS KESEHATAN DAN FARMASI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**VISI**

**P**ada tahun 2037, Program Studi Diploma III Keperawatan di Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur menjadi program studi islami berbasis teknologi informasi yang menghasilkan lulusan tenaga keperawatan yang kompetitif, unggul dibidang kegawatdaruratan dan berkontribusi terhadap masalah sosial dan lingkungan.

**MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan keperawatan vokasional yang berkualitas, unggul dalam keperawatan gawat darurat dan bencana, berwawasan global dan berlandaskan nilai-nilai islami.
2. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang inovatif, dengan memanfaatkan teknologi informasi sehingga mendorong interaksi akademik yang dapat meningkatkan mutu lulusan.
3. Meningkatkan pelaksanaan penelitian dalam bidang keperawatan yang ditujukan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan umat.
4. Meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendidikan dan pelayanan kesehatan.
5. Melaksanakan kemitraan atau kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan instansi pendidikan, rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, dan instansi pelayanan kesehatan baik dalam maupun luar negeri.

## KATA PENGANTAR

Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah (KTI) merupakan bagian dari kurikulum pendidikan program studi Diploma III Keperawatan Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Penulisan karya tulis ilmiah ini merupakan tugas akhir yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum menyelesaikan pendidikan pada program diploma.

Melalui karya tulis ilmiah ini, mahasiswa diharapkan mampu melakukan penelitian sederhana dan menulis karya ilmiah dari hasil penelitian dengan menerapkan metode penelitian dan penulisan karya ilmiah yang baik dan benar, Selama perkuliahan teori mahasiswa telah dibekali Panduan metode Penelitian baik kuantitatif maupun kualitatif, kemudian adanya pandemic/ wabah Covid-19 maka karya ilmiah akhir ini dapat menggunakan metode literatur review (LR) untuk memfasilitasi jalannya penelitian yang tidak memungkinkan pengambilan data lapangan

Buku ini menyajikan panduan yang bersifat umum untuk penulisan karya ilmiah. Buku panduan KTI ini akan digunakan oleh terutama mahasiswa, pembimbing maupun penguji dalam proses penulisan KTI, sehingga kemungkinan terjadinya kesenjangan dapat diminimalkan.

Di masa mendatang buku panduan penulisan KTI ini akan terus disempurnakan, dengan harapan untuk dapat lebih membantu kelancaran, tidak lupa kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku panduan KTI.

Samarinda,

Tim Penyusun

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penulisan Karya Tulis Ilmiah merupakan salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Diploma III. Untuk memenuhi tujuan tersebut, perlu disusun suatu pedoman penyusunan KTI yang khusus di peruntukkan bagi Dosen Pembimbing dan mahasiswa. Penyusunan Karya Tulis ini adalah kegiatan belajar mengajar yang memberi kesempatan pada peserta didik dalam mengungkapkan penalaran secara komprehensif melalui tulisan sesuai dengan ruang lingkup dan tanggungjawab profesinya. Melalui karya tulis ilmiah ini pula dapat mewakili kemampuan daya analisis dan sintesis peserta yang diperolehnya di kelas dalam menghadapi suatu kasus nyata serta kemampuan dalam menerapkan teori-teori yang diperolehnya di kelas dalam menghadapi suatu masalah dan pemecahannya.

Dalam Masa pandemi Covid-19 ini berdampak secara tidak langsung terhadap kegiatan proses penyusunan karya tulis ilmiah (KTI) dimana untuk meminimalkan resiko penyebaran dan ketidakmungkinan dari lahan praktik untuk dijadikan tempat pelaksanaan kegiatan karya ilmiah akhir mahasiswa, maka panduan karya tulis ilmiah (*literatur review* ) ini disusun dan digunakan dalam penyusunan KTI selama pandemi covid-19.

### **B. Tujuan**

Mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu-ilmu yang telah mereka pelajari untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan kompetensi mereka agar dapat dinyatakan lulus atau tidak sesuai dengan standart kualitas lulusan yang ditetapkan oleh lembaga.

### **C. Jenis KTI**

Mahasiswa melaksanakan jenis Karya Tulis Ilmiah berupa *Literatur Review*

#### **D. Tema KTI**

Pengambilan tema penulisan KTI berdasarkan masalah yang ada dalam bidang Keperawatan sesuai keunggulan prodi (Kegawatdaruratan), dianjurkan artikel yang diambil dalam bentuk intervensi, kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing. Tema yang dapat dijadikan kajian dalam keperawatan yaitu sebagai berikut:

1. Keperawatan Medikal Bedah
2. Keperawatan Anak
3. Keperawatan Maternitas
4. Keperawatan Gerontik
5. Keperawatan Keluarga
6. Keperawatan Komunitas
7. Keperawatan Jiwa
8. Keperawatan Manajemen
9. Keperawatan Gawat Darurat Bencana dan Trauma

#### **E. Kedudukan dan Bobot Satuan Kredit Semester (SKS)**

Karya Tulis Ilmiah mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah lain dalam kurikulum, tetapi berbeda dalam bentuk proses pembelajaran dan mekanisme penilaian. Penyusunan KTI bagi seorang mahasiswa mempunyai bobot 3 sks yang artinya : 1 sks setara dengan kegiatan akademik selama 170 menit setiap minggu. Jadi 3 sks setara dengan 3 x 170 menit setiap minggu.

## **BAB II**

### **KETENTUAN KARYA TULIS ILMIAH**

#### **A. Persyaratan Administratif & Akademik**

1. Nilai KTI dapat di input dalam SIKAD jika telah menyelesaikan 113 SKS mata kuliah pada Program Studi Diploma III Keperawatan
2. Dapat mengikuti proses KTI jika telah terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan pada tahun akademik yang bersangkutan dengan melampirkan tanda bukti registrasi pengambilan MK Karya Tulis Ilmiah (tercantum dalam KRS).

#### **B. Ketentuan Penyusunan KTI**

Dalam penyusunan KTI ada beberapa ketentuan yang harus dipatuhi oleh mahasiswa, antara lain:

1. Proses penyusunan berlangsung selama 1 (satu) semester, terhitung mulai tanggal pembuatan Surat Keputusan tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing KTI .
2. Melakukan bimbingan dengan Dosen Pembimbing minimal **12 (Dua Belas)** kali bimbingan, dan pada tiap bimbingan diwajibkan menuliskan materi bimbingan pada lembar bimbingan dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing.
3. Apabila melebihi batas waktu tersebut di atas pada butir 1), maka mahasiswa yang bersangkutan yang bersangkutan dikenakan sanksi membayar administrasi (sesuai ketentuan UMKT) serta apabila perlu mengganti tema penulisan KTI dan pembimbingan dengan menempuh prosedur penyusunan KTI seperti semula.

#### **C. Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji**

Selama melaksanakan proses KTI, setiap mahasiswa memperoleh bantuan bimbingan dari Dosen Pembimbing.

1. Penetapan Dosen Pembimbing
  - a) Dosen yang berhak ditunjuk sebagai pembimbing utama Karya Tulis Ilmiah adalah dosen yang telah memenuhi kualifikasi Magister yang memiliki pendidikan dasar minimal DIII Keperawatan.
  - b) Dosen pembimbing di tetapkan oleh pimpinan institusi melalui Surat Keputusan.
  - c) Setiap mahasiswa akan mendapatkan 1 (satu dosen pembimbing dengan alokasi bimbingan yang ditentukan oleh Dosen yang bersangkutan).
  - d) Dosen/tenaga ahli dari luar UMKT dengan keahlian sesuai dengan KTI yang dikerjakan dan mendapat persetujuan dari ketua program studi.
  - e) Dosen pembimbing berfungsi sebagai fasilitator yang mengarahkan perencanaan, pelaksanaan, dan pembuatan laporan.
  - f) Pembimbing memiliki hak dan wewenang untuk membimbing dengan ketentuan sebagai berikut;
    - 1) Mampu bekerjasama dengan mahasiswa.
    - 2) Mengedepankan kepentingan akademik dan kepentingan mahasiswa.
    - 3) Melayani mahasiswa yang dibimbingnya untuk menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.
    - 4) Menjadwalkan waktu pembimbingan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam seminggu.
    - 5) Pembimbing yang karena sesuatu hal tidak bisa melanjutkan pembimbingan dapat diganti oleh pembimbing lain yang akan ditetapkan oleh Dekan atas usul Ketua Program Studi.
    - 6) Pembimbing bertanggung jawab kepada Ketua Program Studi.
  
2. Tugas Pembimbing KTI adalah :
  - a) Memberikan pengarahan kepada mahasiswa dalam:
    - 1) Memberikan masukan mengenai tema penulisan dan kedalaman pembahasan
    - 2) Memberi bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan KTI, termasuk didalamnya perbaikan bahasa, konsep ilmu dan format penulisan.



- b) Mengisi jalannya kegiatan bimbingan berkala dalam bentuk *progress report* ( lembar bimbingan/ konsul ).
- c) Memberikan pendampingan pada saat mahasiswa melaksanakan pengambilan data/ mencari artikel penelitian
- d) Memberikan persetujuan pada naskah final (draft akhir) untuk diajukan pada ujian KTI.
- e) Bertugas sebagai penguji dalam ujian akhir KTI

### 3. Struktur Penguji KTI

Penguji KTI terdiri dari 2 orang penguji yaitu 1 penguji utama (bukan pembimbing) dan 1 penguji anggota (penguji anggota dari pembimbing).

### 4. Waktu Bimbingan

Mahasiswa diwajibkan melaksanakan bimbingan minimal **12 (dua belas) kali** dengan dosen pembimbing. Setiap kegiatan bimbingan, didokumentasikan dalam lembar bimbingan/konsul yang dibuat oleh mahasiswa. Lembar bimbingan tersebut merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah siap dan berhak mengikuti Ujian KTI.

## D. Ketentuan Lain

- 1) Apabila KTI tidak dapat diselesaikan pada semester bersangkutan, maka:
  - a) Mahasiswa dapat menyelesaikan pada semester berikutnya.
  - b) Semester yang bersangkutan diperhitungkan dalam batas waktu maksimal (sebelum input nilai).
- 2) Apabila KTI tidak dapat diselesaikan dalam 2 (dua) semester maka:
  - a) Mahasiswa diharuskan menempuh kembali KTI.
  - b) Selanjutnya berlaku ketentuan pengambilan KTI tersebut dari mulai awal lagi termasuk penunjukan Dosen Pembimbing oleh koordinator KTI.

## **BAB III**

### **SISTEMATIKA PENULISAN KTI**

Sistematika penulisan dalam Karya Tulis Ilmiah dalam bentuk hasil dari penelitian meliputi bagian-bagian seperti dibawah ini:

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Motto

Kata Pengantar

Abstak Bahasa Indonesia

Abstrak Bahasa Inggris

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

**BAB I      PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat Penelitian

**BAB II     TINJAUAN PUSTAKA**

- A. Telaah Pustaka
- B. Kerangka Teori Penelitian

**BAB III    METODE PENELITIAN**

- A. Pencarian Literatur
- B. Kriteria Inklusi
- C. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Analisis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## **PETUNJUK PENULISAN & STRUKTUR KARYA TULIS ILMIAH (KTI) (LITERATUR REVIEW)**

Struktur laporan KTI terdiri dari tiga bagian: (a) Awal, (b) Isi dan (c) akhir

### **A. BAGIAN AWAL**

Bagian awal terdiri atas :

#### **1. Halaman Sampul**

Judul mengandung unsur: problem/masalah, strategi, objek tertentu, tempat dan waktu. Judul diketik dengan huruf besar, hendaknya ekspresif, sesuai dan tepat dengan masalah yang ditulis dan tidak membuka peluang untuk penafsiran ganda. Judul harus jelas, singkat, padat, tidak duplikasi, ditulis dalam bentuk piramida terbalik. Nama penulis dan nomor induk mahasiswa ditulis dengan jelas. Perguruan tinggi asal dan tahun penulisan ditulis dengan jelas. Cara penulisan sampul dapat dilihat di lampiran 1.

#### **2. Halaman Judul**

Secara umum informasi yang diberikan pada halaman judul sama dengan halaman sampul, tetapi pada halaman judul, dicantumkan informasi tambahan, yaitu untuk tujuan dan dalam rangka apa karya tulis itu dibuat. Halaman judul dapat dilihat pada lampiran 2.

#### **3. Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian**

Lembar pernyataan ini dibuat oleh penulis menjelaskan tentang sebenarnya bahwa tugas akhir yang ditulis benar-benar hasil karya sendiri bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai tulisan atau pikiran penulis contoh lihat lampiran 3

#### **4. Halaman Persetujuan**

Lembar persetujuan memuat judul, nama penulis, dan nomor induk. Lembar persetujuan ditandatangani dosen pembimbing dan ketua program studi. Lembar persetujuan diberi tanggal sesuai dengan tanggal persetujuan ujian sidang. Contoh lihat lampiran 4.

#### **5. Halaman Pengesahan**

Lembar ini diisi setelah pelaksanaan ujian dan KTI telah diperbaiki sesuai rekomendasi penguj. Lembar pengesahan memuat judul, nama penulis, dan nomor induk mahasiswa. Lembar pengesahan ditandatangani oleh Dosen

Pembimbing dan Penguji dan Ketua Program Studi. Lembar pengesahan diberi tanggal sesuai dengan tanggal pengesahan. Contoh lihat lampiran 5.

#### 6. Motto

Lembar Mooto ini memuat ungkapan singkat yang mengugah semangat dan motivasi dalam proses penyusunan KTI serta dapat menggugah semangat pembaca untuk belajar berkelanjutan

#### 7. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi tentang gambaran umum kepada pembaca tentang penulisan karya ilmiah. Yang perlu diperhatikan pada kata pengantar harus singkat, tetapi jelas. Unsure-unsur yang dicantumkan dalam kata pengantar hendaklah hanya dibatasi pada : puji syukur kepada Allah SWT, penjelasan tentang pelaksanaan penyusunan karangan ilmiah, informasi tentang arahan dan bantuan dari berbagai pihak, ucapan terima kasih dari berbagai pihak, penyebutan nama tempat, tanggal, bulan dan tahun penyusunan, serta nama.

#### 8. Abstrak Bahasa Indonesia

Abstrak merupakan intisari/ikhtisar suatu karya ilmiah akhir yang memuat permasalahan, tujuan, intervensi, hasil, dan kesimpulan. Abstrak dibuat untuk memudahkan pembaca mengerti secara cepat isi karya ilmiah untuk memutuskan apakah perlu membaca lebih lanjut atau tidak. Ketentuan yang menyangkut penulisan abstrak dapat dilihat pada lampiran.

#### 9. Abstrak Bahasa Inggris

Abstrak dalam bahasa Inggris isinya sama dengan abstrak bahasa Indonesia, hanya saja ditranslate ke dalam bahasa Inggris.

#### 10. Daftar Isi

Daftar isi menggambarkan sistematika karya ilmiah yang disusun berurutan sesuai dengan nomor halamannya. Biasanya agar daftar isi ringkas dan jelas, subbab derajat kedua dan selanjutnya boleh tidak di tulis.

#### 11. Daftar Gambar/ Skema (Jika Ada)

Menggambarkan sistematika gambar atau skema yang ada pada KTI yang diketik seperti daftar isi.

#### 12. Daftar Tabel (Jika Ada)

Menggambarkan sistematika tabel-tabel yang ada pada KTI yang diketik seperti daftar isi.

### 13. Daftar Lampiran

Menggambaran sistematika lampiran-lampiran yang ada pada KTI yang diketik seperti daftar isi.

## **B. BAGIAN ISI**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini disusun untuk memberikan gambaran tentang karya ilmiah secara keseluruhan. Bab pendahuluan ini memberikan informasi ringkas dari isi karya ilmiah dengan adanya keterkaitan antara judul, latar belakang masalah dan tujuan penulisan karya ilmiah, sehingga pembaca akan dapat mengambil keputusan cukup dengan membaca pendahuluan saja atau tertarik untuk membaca lebih jauh lagi tentang isi KTI ini.

#### 1. Latar Belakang

Merupakan semua permasalahan yang melatar belakangi pemilihan judul KTI. Latar belakang memuat fakta-fakta maupun data, Alasan mengangkat gagasan menjadi karya tulis ( dilengkapi dengan data atau informasi yang mendukung), Introduksi ; Skala masalah: justifikasi-inisiden;kronologis: sebab, dampak; konsep alternative solusi dan disajikan dari yang bersifat umum (luas) dan semakin lama makin spesifik terkait pada judul/topik yang dipilih.

#### 2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah hendaknya dituliskan dalam bentuk kalimat tanya dan biasanya hanya satu. Tuliskan rumusan masalah dalam proses pencarian literature review.

Contoh:

Apakah ada hubungan kepatuhan menjalani terapi hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis?

#### 3. Tujuan Penelitian

Pencatuman tujuan harus jelas dan sesuai dengan judul permasalahannya, yaitu tujuan mahasiswa memilih topik atau judul tersebut,

CONTOH:

Penulisan KTI dalam bentuk literatur review ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan menjalani terapi hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis

#### 4. Manfaat Penelitian

Penulisan KTI ini diharapkan dapat bermanfaat dalam aspek yaitu menambah referensi keilmuan.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

### 1. Telaah Pustaka

Telaah pustaka/ Tinjauan pustaka disusun berdasarkan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan masalah yang akan dipecahkan. Ditulis untuk mengungkapkan adanya kesenjangan di dalam penelitian.

Tinjauan pustaka bukan hanya merupakan suatu ringkasan tetapi sintesis hasil pencarian informasi yang disusun secara konseptual:

- a. Mengorganisasikan informasi dan menghubungkannya dengan pertanyaan penelitian atau hipotesis yang dikembangkan.
- b. Mensintesis hasil menjadi ringkasan mengenai apa yang sudah dan apa yang belum diketahui
- c. Mengidentifikasi beda pendapat yang ada di pustaka
- d. Mengembangkan pertanyaan untuk penelitian lebih lanjut..

### 2. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan suatu penelitian atau dengan kata lain untuk mendeskripsikan kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Literatur Review berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Uraian dalam literatur review ini diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya pada perumusan masalah. Literatur review berisi ulasan, rangkuman dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (dapat berupa artikel, buku dll) tentang topik yang dibahas .

Bab ini menguraikan tentang bagaimana metode pencarian literatur yang dilakukan, kriteria inklusi dan eksusi serta bagaimana seleksi studi dan penilaian kualitas dari literature review tersebut.

#### 1. Pencarian Literatur

- a. Minimal 3 database akademik dari data base berikut : SCOPUS, ProQuest, Science Direct, Web of Science, CINAHL, Pubmed, Research Gate, Sage, EconLit, PsycINFO, Medline databased dan Google Schooler.
- b. Wajib 10 artikel/ jurnal dalam 5 tahun terakhir (3 jurnal internasional dari 10 jurnal yang ditentukan)
- c. Buku pendukung yang digunakan maksimal 10 tahun terakhir
- d. Kata kunci yang sesuai dengan tema atau isu utama yang dibahas

#### CONTOH:

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengalaman langsung, akan tetapi dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel atau jurnal yang relavan dengan topik dilakukan dengan menggunakan databased melalui scopus, proquest, dan scient direct.

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan Keyword dan Boolean operator (AND, OR NOT or AND NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan.

#### 2. Kriteria Inklusi

Harus detail dan jelas meliputi jenis studi ( eksperimental, non eksperimental, dll), bahasa yang digunakan dan kriteria lain yang dibuatkan penulis.

Contoh :

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>
Jangka waktu	Rentang waktu publikasi jurnal adalah 5 tahun (2015-2020)



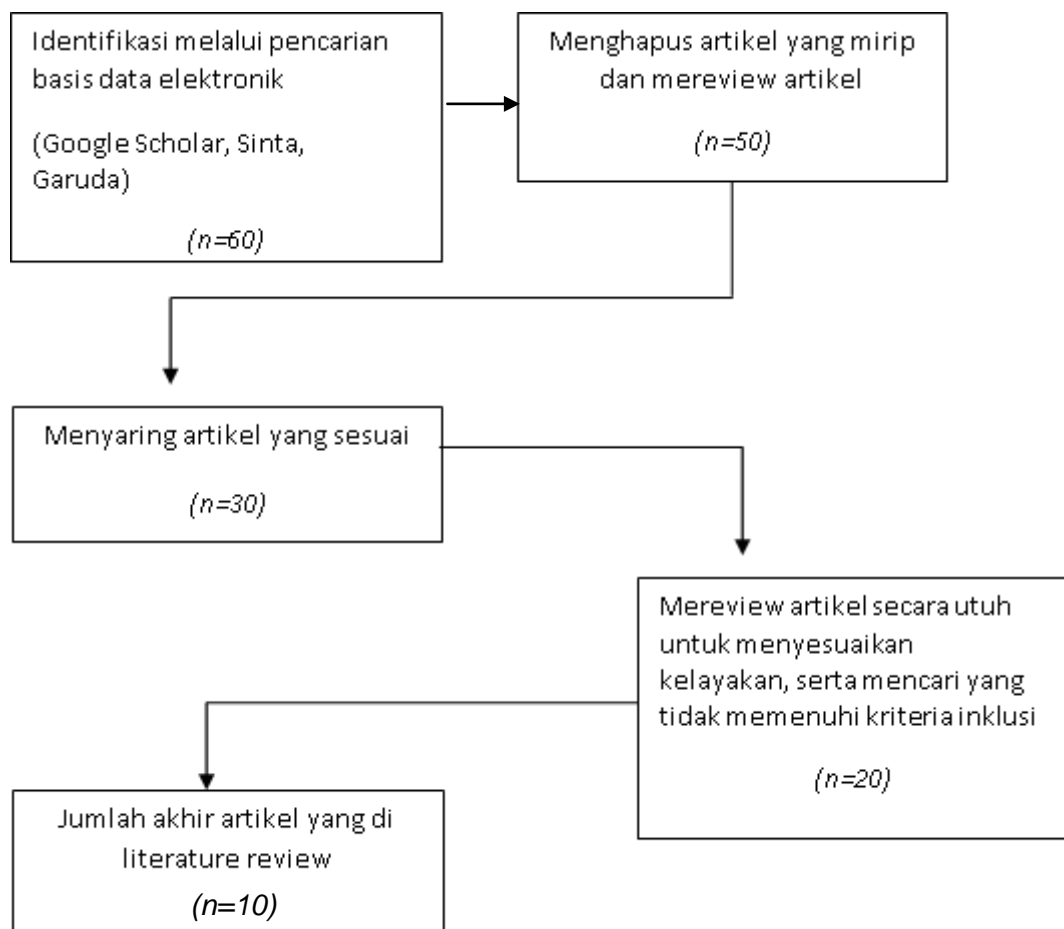
Bahasa	jurnal internasional (bahasa Inggris) dan jurnal nasional (bahasa Indonesia)
Subjek	Subjek dalam jurnal penelitian adalah manusia
Jenis Jurnal	Artikel penelitian orisinal full text
Tema Isi Jurnal	Menyesuaikan tema penelitian

### 3. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

Screening abstrak dan diikuti dengan screening teks lengkap, perhatikan relevansi dari studi.

CONTOH:

Keyword, search engine yang digunakan, artikel yang ditemukan



Gambar 3.1: Flow Diagram

## BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan analisisnya serta pembahasan dari hasil tersebut, pembahasan harus mencantumkan teori- teori yang relevan untuk memperkuat bahasan.

### 1. Hasil dan Analisis

Penyajian hasil literature review dalam penulisan karya tulis ilmiah ini memuat rangkuman hasil dari masing-masing artikel yang terpilih dalam bentuk tabel, Pada penulisan hasil harus mencakup : tabel hasil pencarian, tabel yang sesuai dengan tema dari LR, penjelasan tabel, rangkuman temuan dalam literature review (mengikuti hasil temuan literature yang didapatkan).

Contoh:

Tabel 4.1 Tabel Hasil dan Analisis

No	Penulis/ Tahun	Judul	Objektif	Sampel	Design	Kata kunci	Hasil Penelitian
1.	Domini kus Amaziho no, Tiarnida Nababan, Titian Kasih Zebua, Faatulo Tafonao, Firman Jaya Laia (2019)	Hubungan antara Kepatuhan menjalani terapi hemodialisa dengan kualitas hidup pasien Chronic Kidney Disease di ruang Hemodialisa RSUD Royal Prima Medan	Untuk mengetahui Hubungan antara Kepatuhan menjalani terapi hemodialisa dengan kualitas hidup pasien Chronic Kidney Disease di ruang Hemodialisa RSUD Royal Prima Medan	30 responden	Penelitian Analitik dengan desain cross sectional	Kualitas hidup, Hemodialisa, CKD	Xxxxx

2.	Susy Puspasari, Indah Wahyuni Nggoben (2018)	Hubungan kepatuhan menjalani terapi Hemodialisa dengan kualitas hidup pasien di unit Hemodialisa RSUD cibabat - cimahi	Untuk mengetahui Hubungan kepatuhan menjalani terapi Hemodialisa dengan kualitas hidup pasien di unit Hemodialisa RSUD cibabat - cimahi	37 responden	Penelitian Kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi	Kepatuhan, terapi hemodialisasi, kualitas hidup, pasien	Xxxxx
3.	Kusniawati (2018)	Hubungan Kepatuhan menjalani hemodialisis dan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa rumah sakit umum kabupaten Tangerang	Untuk mengetahui Hubungan kepatuhan menjalani Hemodialisis dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa rumah sakit umum kabupaten Tangerang	58 responden	Penelitian analitik correlational dengan pendekatan potong lintang (cross sectional)	Dukungan keluarga, gagal ginjal kronik, hemodialisis, kepatuhan, kualitas hidup	Xxxxx
4.	Amri Wiji Fauziah, H.M. Basirun Al Ummah, Rina Saraswati (2016)	Hubungan antara kepatuhan menjalani terapi hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa RSUD DR. Soedirman Kebumen	Untuk mengetahui Hubungan antara kepatuhan menjalani terapi hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa RSUD DR. Soedirman Kebumen	88 responden	Desain deKTI korelasi dengan pendekatan cross sectional	Kepatuhan, kualitas hidup, pasien, hemodialisa	Xxxxx

5.	Meri Merliana Gultom (2014)	Hubungan kepatuhan Hemodialisa dengan kualitas hidup pasien di unit Hemodialisis RSUP Haji Adam malik	Untuk mengetahui Hubungan kepatuhan Hemodialisa dengan kualitas hidup pasien di unit Hemodialisis RSUP Haji Adam malik	60 responden	Desain deskriptif korelasi	Kepatuhan , kualitas hidup, Hemodialisa	Xxxxxx
6.	P.García mez · M. D. Temprado-Albalat	Predictive model of variables associated with	Untuk mengidentifikasi hubungan antara kualitas hidup,	155 pasien	Multicenter, cross-sectional, dan studi korelasio	Penyakit ginjal kronis , Kualitas hidup ,	Xxxxxx
	R. Ballester-Arnal · K. Gandhi-Morar · J. Castro-Calvo · E. Collado-Boira (2020)	health-related quality of life in patients with advanced chronic kidney disease receiving hemodialysis	ketahanan, tekanan yang dirasakan, dan berbagai variabel rutin sosiodemografi dan klinis ginjal kronis lanjut penyakit (ACKD)		nal	hemodialisa, Ketahanan ,Persepsi stres	Xxxxxx

7.	Naabady Maria Jesus, Gracielly Ferreira de Souza, Clesnan Mendess, Omar Pereira de Almeida Neto, and Cristiane Martins Cunha (2018)	Quality of life of individuals with chronic Kidney disease on dialysis	untuk mengukur kualitas hidup pasien dengan CKD pada RRT (hemodialisis), bandingkan apakah ada perbedaan dalam kualitas hidup pasien dengan CKD pada hemodialisis dalam kaitannya dengan kontrol, dan menilai kemungkinan dampak berbagai variabel sosial, demografi, dan klinis pada kualitas hidup pasien.	100 pasien	Studi perbandingan kuantitatif, deskriptif analitik, cross-sectional	Kualitas hidup, Insufisiensi Ginjal Kronis, Dialisis Ginjal	Xxxxx
8.	Basil Mohammed Alhussain, Abdulaziz K. Alqubaisi, Aamir Omair, Wael A. O'hali, Khalid O. Abdullah, Abdulrahman R. Altamimi (2019)	Quality of Life in Living Kidney Donors: A Single-Center Experience at the King Abdulaziz Medical City	Untuk menilai kualitas hidup pendonor ginjal yang masih hidup.	60 responden	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross sectional	Kualitas hidup, donor ginjal.	Xxxxx
9.	Chu-Chun HsuID, Chiu-Ching HuangID, Yue-Cune	A comparison of quality of life between patients treated with different dialysis modalities in	Untuk membandingkan kualitas hidup pasien dengan terapi hemodialisis dan dialisis peritoneal (PD)	34 pasien	Studi cross-sectional	Kualitas hidup, dialisis modalitas.	Xxxxx

	ChangID , Jin- Shuen Chen, Wen- Chen Tsai, Kwua- Yun Wang (2020)	Taiwan					
10	Sirikarn Dejvorak ul, Ramesh Kumar, Songchai Srirojana kul, Niparat Panupichi t & Ratana Somrongt hong (2020)	Factors predicted with quality of life among hemodialysis patients in private hospital of Thailand	Untuk menentukan faktor-faktor yang diprediksi dengan kualitas hidup di antara pasien hemodialisis di rumah sakit swasta	188 pasien	Studi Cross- sectional	Kualitas hidup terkait kesehat an, penyakit ginjal stadium akhir; hemodia lisis rutin	Xxxxx

Dari hasil penelusuran literature 10 jurnal kemudian di analisis dan menghasilkan suatu kesimpulan, dimana kesimpulan ini merupakan hasil telaah terhadap 10 jurnal tersebut.

## 2. Pembahasan

Pada bab pembahasan ini juga menjelaskan data yang didapatkan sesuai dengan kondisi dari partisipan tanpa menambahkan data lain. Pada pembahasan berisi tentang:

- a. Fakta: dijabarkan mengapa dan bagaimana (tidak mengulang angka pada bagian hasil)
- b. Teori: Hasil penelitian dikaitkan dengan teori yang relevan (apakah memperkuat atau bertentangan).
- c. Opini: Merupakan pendapat atau pandangan peneliti terhadap komparasi fakta dan teori sebagai pendukung dalam membahas fenomena yang ada, maka pembahasan disertai referensi dari jurnal, buku, dll.
- d. Analisis dari hasil jurnal

## **BAB V PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan jawaban dari tujuan penulisan dan sebagai inti dari pembahasan yang ditulis secara singkat dan jelas.

### **2. Saran**

Saran merupakan alternative pemecahan masalah yang operasional, dapat dilaksanakan atau diupayakan untuk tindak lanjut oleh yang diberi saran. Saran juga berpedoman pada manfaat penelitian. Saran dapat ditujukan kepada perawat, klien, keluarga, institusi terkait. Tidak dibenarkan adanya saran yang tiba-tiba muncul tanpa ada kaitannya dengan isi karya ilmiah.

## **C. BAGIAN AKHIR**

Bagian Akhir terdiri dari :

### **1. Daftar Pustaka**

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan tinjauan pustaka dalam penyusunan karya ilmiah ini, yaitu:

- a. Pada bagian ini peneliti perlu mengemukakan beberapa hasil dari penelitian yang telah dilakukan para peneliti terdahulu: Apabila peneliti tidak menemukan hasil karya penelitian studi kasus terdahulu, peneliti dapat melakukan kajian teori yang ada dibuku-buku teks ilmiah, jurnal nasional dan internasional (daftar alamat beberapa jurnal ada pada petunjuk penulisan), majalah ilmiah, laporan akhir (KTI, tesis dan disertasi) yang berkaitan dengan judul penelitian pada 10 tahun terakhir.
- b. Karena penulisan karya ilmiah ini mengeksplorasi suatu kejadian/kasus yang dialami oleh partisipan/klien, maka penjelasan konsep dalam kajian pustaka ini cukup ringkas saja, tidak terlalu panjang, namun tetap memperhatikan kaidah ilmiah dalam penulisannya. Cara penulisan kutipan dan sumbernya ada pada petunjuk penulisan buku panduan ini.
- c. Uraian dalam tinjauan pustaka tidak dibenarkan menyinggung konsep-konsep lain yang tidak sesuai dengan konsep yang ada pada judul penelitian.
- d. Daftar Pustaka ditulis untuk memberi informasi sehingga pembaca dapat dengan mudah menemukan sumber yang disebutkan

- e. Daftar pustaka minimal 15 judul, dengan komposisi 5 jurnal ilmiah dan sisanya buku-buku yang relevan atau sumber-sumber lain.
- f. Panduan Penulisan Kutipan dan Sumber Pustaka dapat dilihat pada ketentuan dalam buku panduan ini.

## 2. Lampiran-lampiran

Yang dimaksud dengan lampiran adalah semua karangan, grafik, gambar, skema, tabel tambahan yang dianggap mengambil tempat terlalu banyak bisa ditempatkan dibagian isi tulisan.

## 3. Biodata Peneliti



## **PANDUAN PENULISAN**

### **A. Bahan dan Ukuran**

1. Naskah disusun diatas kertas A4 80 gram dan tidak dicetak bolak balik, ukuran kertas ialah 21,59 cm x 27,94 cm
2. Sampul dibuat dari kertas Buffalo atau sejenis, berwarna hijau tua, dan untuk naskah akhir dijilid karton, tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul.

### **B. Aturan Pengetikan**

1. Jenis huruf yang digunakan adalah Arial ukuran besar huruf adalah 12 dan untuk seluruh naskah yang ada digunakan huruf yang sama, kecuali catatan kaki, tabel, gambar font size 10.
2. Spasi yang digunakan untuk teks dalam naskah adalah 2 spasi. Kecuali kutipan langsung yang panjangnya lebih dari 5 baris, intisari, catatan kaki, keterangan tabel, keterangan gambar, dan daftar pustaka yang panjangnya lebih dari 1 baris menggunakan spasi tunggal atau satuspasi. Khusus untuk kutipan langsung diketik
3. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat yang harus ditulis dengan lengkap. Angka desimal ditandai dengan koma, kecuali apabila naskah KTI ditulis dalam bahasa Inggris.
4. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa tanda titik di belakangnya. Misalnya kg, gr, cal, dan sebagainya
5. Batas tepi pengetikan diatur dari tepi kertas adalah sebagai berikut:  
Tepi atas : 4cm  
Tepi bawah : 3cm  
Tepi kiri : 4cm  
Tepi kanan : 3cm
6. Alenia baru dimulai dari ketikan ke-6 dari batas tepi kiri, dan tidak ada tambahan spasi antara akhir paragraf dan awal paragraf berikut.
7. Semua penulisan dalam bahasa asing dicetak miring, baik itu yang terdapat dalam judul maupun naskah proposal.

**EFEK TINDAKAN *TEPID WATER SPONGE* DENGAN PENURUNAN PANAS  
BADAN PADA ANAK YANG MENGALAMI *FEBRIS CONVULSION* DI RUANG  
MELATI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ABDUL WAHAB SJAHRANIE  
SAMARINDA**

8. Awal kalimat harus menggunakan huruf besar. Bilangan, lambang yang memulai suatu kalimat harus ditulis dengan lengkap, misalnya: Sepuluh penyakit terbanyak.
9. Pembagian Bab, Sub Bab, sub-sub bab dan seterusnya
  - a. Bab

Nomor bab yang digunakan angka romawi besar (I,II,III, dst), bab ditulis dengan huruf besar semua dan diatur ditengah (center) tanpa diakhiri dengan titik.
  - b. Sub bab

Nomor yang digunakan huruf besar (A,B,C, dst), semua kata dimulai dengan huruf besar, kecuali kata sambung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik.
  - c. Sub-subbab

Nomor yang digunakan angka arab (1,2,3, dst). Pada judul sub-sub bab hanya huruf pertama saja yang huruf besar dan diikuti dengan titik.
  - d. Anak sub-subbab

Nomor yang digunakan huruf kecil (a,b,c, dst). Pada judul anak sub-sub bab hanya huruf pertama saja yang huruf besar dan diikuti dengan titik.
  - e. Pasal

Nomor yang digunakan angka arab diberi tanda kurung tutup. Contoh : 1), 2), 3), dst, setelah nomor tanpa titik, pada judul pasal hanya huruf pertama saja yang huruf besar dan diikuti dengan titik.
  - f. Ayat

Nomor yang digunakan huruf kecil diberi tanda kurung tutup. Contoh:

a), b), c), dst, setelah nomor tanpa titik. Pada judul ayat hanya huruf pertama saja yang huruf besar dan diikuti dengan titik.

g. Pembagian kategori yang lebih kecil

menggunakan angka arab dengan tanda kurung. Contoh : (1), (2), (3), dst, tanpa titik dibelakang nomor.

Contoh penulisan bab, sub bab, dst:

I BAB II BAB III BAB

A Sub Bab B Sub Bab C Sub Bab

1. Sub-subbab

2. Sub-subbab

3. Sub-subbab

a. Anak sub-subbab

b. Anak sub-subbab

### **C. Penulisan Kutipan dan Footnote**

#### **1. Kutipan langsung**

Kutipan yang dilakukan persis seperti sumber aslinya, baik bahasanya maupun susunan kata dan ejaannya. Kutipan langsung yang pendek (kurang dari 40 kata) dapat langsung masuk ke dalam teks dengan diberi tanda kutip ganda pada awal dan akhir kutipan. Bila kutipan langsung terdiri dari 40 kata atau lebih kutipan ditulis dalam baris baru dan masuk 5 ketuk dari margin kiri, serta tidak menggunakan tanda kutip dan jarak satu spasi. Kutipan harus selalu disertai dengan penunjukkan sumber dari mana kutipan tersebut diambil.

#### **CONTOH :**

“Satu elemen penting dari ‘komunitas yang sehat’ adalah komunitas yang kompeten”(Wass, 1994, hal 37).

Atau

Menurut Wass (1994, hal 37) “Satu elemen penting dari ‘komunitas yang sehat’ adalah komunitas yang kompeten”.

## 2 Kutipan tidak langsung

Kutipan yang hanya mengambil pokok-pokok pikiran atau semangatnya saja, dan dinyatakan dengan kata-kata dan bahasa sendiri. Kutipan ini tidak diantara tanda petik, diketik seperti halnya naskah, diupayakan kutipan tidak langsung tidak terlalu panjang.

### CONTOH :

Beberapa hasil studi menemukan bahwa insiden plebitis secara langsung terkait dengan metode pemberian infus intravena dan parameter tertentu dari bahan-bahan yang digunakan pada saat pemasangan infus (Wells & Brown,1996; Yepsen,1995; Bristol&Wardlaw, 1996)

Atau Aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa (Sunarto,2007), bbbbb bbbbbbbbbbbbbbbbbbb (Arif,2008).

Kkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkk kkkkkk (Faisal,2004). Menurut Widyawati (2003) aaaaaaaaaa aaaaaaa.

Hhh hhhhhh (Rafi, 2005; Iqbal, 2007; Hima,2008).

## 3. Kutipan dari sumber kedua

Apabila penulis mengutip langsung dari kutipan penulis lain, maka penulis tetap mencantumkan nama akhir penulis asli bahan tersebut dan tahunnya, selanjutnya mencantumkan nama akhir penulis dan tahun dimana bahan tersebut didapatkan.

### CONTOH :

Green dan Kreuter (1991, dalam Wass, 1994, hal. 41) mengemukakan "Pendidikan memegang peran sentral di dalam promosi kesehatan "

Jika kutipan tersebut tidak langsung cukup mencantumkan nama akhir dan tahun saja.

### CONTOH :

Green dan Kreuter (1991, dalam Wass, 1994) mengatakan bahwa di dalam

promosi kesehatan faktor pendidikan memegang peranan penting.

Hal-hal yang diperhatikan dalam penulisan kutipan :

- a. Setiap kutipan diberi nomor dengan angka arab untuk menuliskan nomor catatan kaki/footnote, diketik agak ke atas dari baris biasanya, tanpa diikuti tandalain.
- b. Bila bahan yang dikutip disajikan sebagai bahan yang diperbandingkan dengan bahan yang lain, maka harus ada keseimbangan dari perbandinganitu.
- c. Kutipan yang diambil sebagian dari rangkaian kalimat yang ada, maka pada penulisan diberi jarak dengan empat titik ( ) diantara kutipan yang diambil.
- d. Dalam kutipan langsung, tidak boleh memasukkan pendapat sendiri.
- e. Kutipan bisa diambil dari naskah-naskah atau cetakan seperti buku, hasil penelitian, majalah, surat kabar, dan sebagainya. Dapat juga diambil dari hasil wawancara atau hasil rekaman yang didokumentasikan.

#### **4. Footnote/Catatan Kaki**

Footnote merupakan catatan yang menyebutkan sumber dari suatu kutipan, catatan kaki juga dapat berisi komentar tentang apa yang dikemukakan dalam teks. Footnote ditulis dibawah margin dengan font arial 10 pt dan diberi garis batas antara teks dengan footnote sepanjang 14 ketukan dengan angka kutipan diketik agak ke atas dari footnote. Unsur-unsur footnote/catatan kaki, adalah (contoh lampiran18):

- a. Nama penulis/pengarang, penterjemah dan editor ditulis lengkap tanpa gelar kesarjanaan. Untuk penulis yang bukan penulis asli tetap dicantumkan seperti penulis asli, dengan tambahan keterangan di belakang nama tersebut, seperti penyusun, penyadur, penterjemah, dan editor. Jika penulis lebih dari tiga sebagai penggantinama.
- b. Judul buku/tulisan ditulis selengkap-lengkapnya, huruf pertama judul dengan besar kecuali kata sambung dan katadepan.
- c. Nomor halaman, dalam footnote nomor halaman disingkat "hal" kemudian diikuti dengan nomor halaman yang dikutip dengan sela satuketukan.

#### D. Penunjukkan Sumber

Penunjukkan sumber menggunakan kombinasi nama belakang (sure name) pengarang, tahun, dan bila ingin menunjukkan tempat secara spesifik sertakan halaman.

Sumber yang digunakan apabila menggunakan buku (text book) minimal terbitan 10 tahun terakhir dan jumlah minimal buku yang digunakan adalah 5. Apabila menggunakan sumber dari jurnal, maka jurnal yang digunakan adalah terbitan 5 tahun terakhir dan jumlah minimal jurnal yang digunakan adalah 3.

Penulisan referensi di dalam teks harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Satu karya oleh satu pengarang:

Tuliskan nama belakang (sure name) pengarang dan tahun publikasi dikutipan pertama, kutipan selanjutnya pada paragraph yang sama hanya surename.

CONTOH :

Arifin (2001) mendapatkan.....

Studi terbaru tentang infeksi nasokomial (Arifin, 2001)....

....pada tahun 2001, Arifin membandingkan....

2. Satu karya oleh dua pengarang:

Bila ada dua pengarang, selalu cantumkan kedua sure name setiap kali mengutip dengan menggunakan “dan” bila di dalam teks, dan “&” bila di dalam tanda kurung, tabel dan daftarpustaka.

CONTOH :

Hasan dan Iman (2001) menemukan...., atau (Hasan & Iman, 2001).

3. Satu karya oleh 3,4, atau 5 pengarang:

Tulis semua sure name pengarang saat pertama saat pertama kali mengutip, selanjutnya hanya sure name pengarang pertama diikuti “dkk” atau “et al”.

CONTOH :

Basri, Siagian, Marzuki, Wibowo,(2001) menemukan....

Selanjutnya : Basri, dkk (2001) menggambarkan....

4. Satu karya oleh enam pengarang atau lebih:

Tuliskan sure name pengarang pertama diikuti et al. dan tahun.

5. Beberapa karya dengan pengarang berbeda : Urutan penulisan mengikuti abjad pengarang. CONTOH:

Beberapa penelitian (Amani, 1998; Sutoyo, 1999; & Umar,

1997) menemukan....

#### 6. Sumber kutipan dari bahan internet

Bahan yang dikutip dari naskah yang didapatkan dari sumber elektronik (misalnya internet) kadangkala tidak mencantumkan halaman asli dari naskah tersebut kecuali naskah untuk naskah yang ditampilkan dengan format lengkap seperti jurnal. Naskah yang tidak ada halaman aslinya untuk kutipan langsung dapat menggunakan simbol ¶ dan nomorparagraf.

#### **C O N T O H :**

Bertambahnya usia daya ingat jangka pendek cenderung menurun (Brown, 1997, ¶1, <http://www.findarticles.com>, diperoleh tanggal 14 September2003).

Keterangan : *Artinya bahan yang dikutip ada pada paragraf 1 pada naskah internet tersebut.*

Jika naskah tersebut memiliki judul, maka dituliskan nama akhir penulis asli, tahun, judul, nomor paragraf.

#### **C O N T O H :**

.....(Brown, 1997, conclusion section,

¶1, <http://www.findarticles.com>, diperoleh tanggal 14 September 2003)

#### **E. Lampiran**

Bagian ini diawali dengan halaman yang ditulis kata lampiran di tengah bidang pengetikan dan diletakkan sesudah daftar pustaka. Halaman lampiran ini tidak diberi nomor (contoh lampiran 16). Halaman berikutnya adalah lampiran dengan nomor lampiran dinyatakan dengan angka arab dan diketik di bagian kanan atas bidang pengetikan (contoh lampiran 17)

#### **F. Penulisan Daftar Pustaka**

Kata DAFTAR PUSTAKA diketik ditengah-tengah baris dua spasi dibawah nomor halaman. Tiga spasi dibawahnya dimulai dari margin kiri diketik pustaka yang digunakan dalam naskah. Jarak antar baris dalam satu pustaka adalah satu spasi. Baris kedua setiap pustaka masuk kedalam 7 ketuk dari margin kiri,

baris kedua dan selanjutnya pada setiap pustaka dimulai dari margin kiri. Jarak baris terakhir suatu pustaka dengan baris pertama pustaka berikutnya adalah dua spasi. Penulis harus memastikan bahwa setiap referensi yang ada pada daftar pustaka sama dengan referensi yang dikutip di dalam teks. Kepustakaan diurut berdasarkan alfabet nama belakang pengarang dan tidak menggunakan nomor.

1. Terbitan berkala: jurnal, majalah dan surat kabar

*Sure name*, inisial nama kecil pengarang. (tahun). Judul artikel.

Nama jurnal, Volume, (nomor penerbitan), halaman

CONTOH :

Nurachmah, E. (1998). Mengurangi kesalahan dalam rujukan kepustakaan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 2, (5), 182-185

2. Buku

*Sure name*, inisial nama kecil pengarang/editor. (tahun). Judul buku. (edisi). Nama kota terbit : nama penerbit. Judul buku dicetak miring atau menggunakan garis bawah.

CONTOH :

The American Psychological Association. (1994). *Publication manual of American Psychological Association*. (4<sup>th</sup> ed). Washington DC : American Psychological Association

3. Buku Terjemahan

Gillies, D.A. (1994). *Manajemen keperawatan: Suatu pendekatan sistem*. Susan (penterjemah). Jakarta : EGC.

4. Artikel atau bab dalam buku

Bjork, R.A. (1999). Retrieval inhibition as an adaptive mechanism in human memory. In H.L. Roediger (Eds). *Varieties of memories & consciousness* (104\_109). Hillsdale : Erlbaum

5. KTI, tesis dan disertasi yang tidak diterbitkan

Hasyim, G.M. (2004). Peranan promosi kesehatan pada guru dalam pencegahan penyalahgunaan NAPZA di kalangan murid SLTP di Samarinda. Tesis, tidak dipublikasikan, Yogyakarta, Universitas Gajah Mada, Indonesia.



6. Makalah yang dipresentasikan dalam suatu pertemuan/ simposium  
Sudjatmiko, B. (2005. Maret). *Asuhan keperawatan pada klien stroke haemoragik*. Makalah yang dipresentasikan pada Simposium Keperawatan dengan Pendekatan Multidisiplin, Surabaya, Indonesia

7. Artikel dari sumber elektronik

Yang dicantumkan adalah nama dan alamat sumber, tanggal sumber tersebut diperoleh.

CONTOH :

American Psychological Association, <http://www.apa.org/journals/webref.html>, diperoleh 23 Oktober 2000)

### **G. Pemberian Nomor Halaman**

1. Penomoran halaman judul hingga daftar lampiran ditulis dalam angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, dst), diletakkan di tengah kertas bagian bawah dengan jarak 1,5 cm dari tepibawah.
2. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas. Kecuali pada halaman yang ada judul atau bab pada bagian atas halaman tersebut yang penomorannya diletakan pada bagian kanan bawah dengan jarak 1,5 cm dari tepi bawah. Dimulai dari bab I hingga daftarpustaka.
3. Penulisan nomor dan judul tabel diletakkan di atas tabel. Nomor tabel menggunakan angka arab ditempatkan di atas tabel simetris kiri kanan. Nomor tabel didahului dengan angka yang menunjukkan tabel tersebut berada pada bab berapa dan diikuti nomor urut tabel pada tabel tersebut (setiap bab nomor tabel dimulai dari nomor 1).

### **H. Penyajian Tabel**

1. Judul tabel diletakan diatas tabel secara simetris tanpa diakhiri dengan titik, dan pada halaman yang sama. Penulisan judul tabel harus sedemikian rupa sehingga dapat dipahami oleh pembaca, sekalipun judul maupun judul beserta tabelnya dipisahkan dariteks.
2. Penulisan judul dan isi tabel menggunakan huruf Arial font size10.
3. Tabel diletakan secara simetris. Tabel dapat pula dicetak memanjang (Landscape) dengan Judul Tabel Dimulai terletak pada sisi kertas yangdijilid.
4. Pada tabel, garis paling atas dan paling bawah diberi batas (contoh

lampiran7).

## **I. Penyajian Gambar**

Yang termasuk gambar adalah bagan, grafik, foto, lukisan, iklan, dan sebagainya. Kelengkapan yang harus ada dalam gambar adalah (contoh lampiran 8):

- a. Penulisan nomor dan judul gambar diletakkan di bawah gambar
- b. Nomor gambar menggunakan angka arab ditempatkan di bawah kiri simetris kiri kanan. Nomor gambar didahului dengan angka yang menunjukkan gambar tersebut terletak di bab berapa diikuti dengan nomor gambar (setiap bab nomor gambar dimulai dari nomor1)
- c. Judul gambar ditulis dengan huruf kapital
- d. Ukuran gambar (lebar dan tinggi), diusahakan proporsional

## **PEMBUATAN ABSTRAK dan NASKAH PUBLIKASI**

### **A. Pembuatan Abstrak/ Intisari**

Abstrak/Intisari ditulis dalam 2 bahasa yaitu bahasa Indonesia (intisari) dan bahasa Inggris (abstract). Memuat uraian singkat (antara 100 sampai 500 kata) tentang tujuan penelitian, cara dan hasil penelitian. Tujuan penelitian disarikan dari tujuan penelitian pada pengantar. Cara dari jalan penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan umumnya terdiri dari 4 alinea dan panjangnya tidak lebih dari 1 halaman dengan ketikan 1 spasi menggunakan font arial 10 pt. Struktur penulisan dari Abstrak/intisari terdiri atas: Judul Penelitian, Nama Penulis tanpa menggunakan gelar kemudian di beri kode asal untuk tempat bekerja penulis, nama pembimbing 1 tanpa gelar kemudian di beri kode asal untuk tempat bekerja dan nama pembimbing 2 tanpa gelar kemudian di beri kode asal untuk tempat bekerja ditulis berurutan dan segaris, lalu di lanjutkan dengan Tulisan Abstrak/Intisari, Isi Materi Abstrak/intisari (Latar Belakang, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Kata Kunci), dan dilanjutkan dengan keterangan tempat kerja/instansi peneliti dan pembimbing, kata kunci terdiri dari 3 (tiga) kata (contoh lampiran9).

### **B. Pembuatan Naskah Publikasi/ Publication Manuscript**

Naskah publikasi disusun dalam rangka publikasi ilmiah Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Jumlah halaman dalam penyusunan naskah publikasi adalah tidak lebih dari 15 halaman. Spasi 1 dengan font arial 10 pt.

Adapun susunan dari naskah publikasi terdiri atas: abstract (bahasa inggris), pendahuluan, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan saran, serta daftar pustaka. Pada abstract dibuat satu kolom sedangkan yang lain terdiri dari dua kolom dan untuk penulisan pustaka dan literatur dalam naskah publikasi sama dengan tata cara penulisan KTI (Bagian III tata cara penulisan).

(untuk pengumpulan ke perpustakaan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dilengkapi lembar pengesahan yang telah ditandatangani pembimbing, penguji serta Kaprodi).

Contoh:

*Menurut BKKBN (2008) bahwa keadaan merisaukan lainnya yang sulit dipisahkan dari kesehatan reproduksi remaja adalah meningkatnya masalah ketergantungan napza (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya, termasuk merokok) pada remaja. Penyalahgunaan NAPZA adalah Pemakaian NAPZA yang bukan untuk tujuan pengobatan atau yang digunakan tanpa mengikuti aturan atau pengawasan dokter. Digunakan secara berkali-kali atau terus menerus. Berdasarkan data Badan Narkotika Nasional (BNN), jumlah kasus penyalahgunaan Narkoba di Indonesia dari tahun 1998-2003 adalah 20.301 orang, di mana 70% diantaranya berusia antara 15-19 tahun (DepkesRI,2008).*

Keterangan di dalam daftar pustaka adalah:

*BKKBN (, P2008). Modul Pelatihan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja Bagi Calon Konselor Sebaya, Jakarta, Direktorat Remaja dan Perlindungan Hak-Hak Reproduksi*

*Depkes RI (2008). Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Kesehatan Reproduksi Untuk Petugas Kesehatan di Tingkat Pelayanan Dasar, Jakarta, Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat dan Direktorat Bina KesehatanIbu.*

# LAMPIRAN

Lampiran 1

(UNTUK HALAMAN SAMPUL)

**EFEK TINDAKAN *TEPID WATER SPONGE* DENGAN PENURUNAN  
PANAS BADAN PADA ANAK YANG MENGALAMI *FEBRIS  
ONVULSION* DI RUANG MELATI : *LITERATURE REVIEW***

**KARYA TULIS ILMIAH**



**DIAJUKAN OLEH:**

**AGUS SUGIARNO**

**1411308210914**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2020**

Lampiran 2

(UNTUK HALAMAN JUDUL)

**EFEK TINDAKAN *TEPID WATER SPONGE* DENGAN PENURUNAN  
PANAS BADAN PADA ANAK YANG MENGALAMI *FEBRIS*  
*ONVULSION* DI RUANG MELATI : *LITERATURE REVIEW***

**KARYA TULIS ILMIAH**



**DIAJUKAN OLEH:**

**AGUS SUGIARNO**

**1411308210914**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2020**

### Lampiran 3

#### . SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Sugiarno  
NIM : 1411308210914  
Program Studi : DIII Keperawatan

Judul :

**EFEK TINDAKAN *TEPID WATER SPONGE* DENGAN PENURUNAN PANAS BADAN PADA ANAK YANG MENGALAMI *FEBRIS CONVULSION* DI RUANG MELATI : *LITERATURE REVIEW***

Menyatakan bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa terdapat plagiat dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan (Permendiknas no. 17, tahun 2010).

Samarinda, September 2020

Materai Rp 6.000,-
-----------------------

Agus Sugiarno  
NIM. 1411308210914



Lampiran 4

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**EFEK TINDAKAN *TEPID WATER SPONGE* DENGAN PENURUNAN  
PANAS BADAN PADA ANAK YANG MENGALAMI *FEBRIS*  
*ONVULSION* DI RUANG MELATI : *LITERATURE REVIEW***

**DISUSUN OLEH :**

**AGUS SUGIARNO  
1411308210914**

**Disetujui untuk di ujikan  
Pada Tanggal, Juli 2020**

**PEMBIMBING**

**Rini Ernawati. M.Kes  
NIDN : 1102096902**

**Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajar KTI**

**Ns. Faried Rahman Hidayat. S.Kep., M.Kes  
NIDN : 1112068002**

Lampiran 5

**LEMBAR PENGESAHAN**

**EFEK TINDAKAN *TEPID WATER SPONGE* DENGAN PENURUNAN  
PANAS BADAN PADA ANAK YANG MENGALAMI  
*FEBRIS CONVULSION: LITERATURE REVIEW***

**DISUSUN OLEH :**

**AGUS SUGIARNO**

**1411308210914**

**Diseminarkan dan diujikan**

**Pada Tanggal, 07 juli 2020**

**Penguji I**

**Penguji II**

**Burhanto, M.Kes**  
**NIDN. 1114027401**

**Rini Ernawati, M.Kes**  
**NIDN. 1115017703**

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi DIII Keperawatan**

**Ns. Ramdhany Ismahmudi, MPH**  
**NIDN . 1110087901**

## Lampiran 6

### BIODATA PENELITI



#### A. Data Pribadi

Nama :  
Tempat, tgl lahir :  
Alamat Asal :  
Alamat di Samarinda :

#### B. Riwayat

Pendidikan

n

Pendidikan

n Formal

- Tamat SD tahun : di
- Tamat SMP : di
- Tamat SLTA : di Pendidikan non formal

## Lampiran 7

### CONTOH LEMBAR KONSULTASI

Judul KTI : Efek Tindakan *Tepid Water Sponge* Dengan Penurunan Panas Badan Pada Anak Yang Mengalami *Febris Convulsion* : *Literature Review*

Pembimbing : Ns. Arief Budiman, M.Kep

NO	TANGGAL	KONSULTASI	HASIL KONSULTASI	PARAF

## LINK REFERENSI UNTUK BELAJAR

1. Cara Mencari Jurnal untuk Skripsi dan Tesis/Karya Tulis Ilmiah  
<https://youtu.be/QUccrp3Z7Vs>
2. Penggunaan Boolean Operator Dalam Pencarian Artikel Ilmiah  
<https://youtu.be/UI94yFfZ4wQ>
3. Cara Menulis Literatur Review  
<https://youtu.be/Yw78hCL9LqE>
4. Paraphrase dan Teknik Menghindari Plagiat  
<https://youtu.be/rVEppu2Ya34>

